

PELATIHAN MAKE UP KOREA SEBAGAI PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA DI PT. RPLAY GROUP INDONESIA

Yanti Febriani

Program Studi Pariwisata, Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora, Universitas Hamzanwadi

ARTICLE INFO

Article history:

Received Desember 2025

Revised Desember 2025

Accepted Desember 2025

Available online Desember 2025

Email:

yantix1upw@gmail.com

Abstrak

Diindonesia Budaya Korean Wave (Hallyu) kini berkembang cukup pesat dan tidak hanya berpengaruh pada sektor hiburan, tapi juga berdampak pada sector kecantikan berbasis K-Beauty. Fenomena ini menuntut ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi sesuai dengan standar profesionalisme Korea. Menanggapi tuntutan tersebut, Universitas Hamzanwadi menjalin kerja sama dengan PT. RPlay Group Indonesia melalui program pelatihan Make Up Korea sebagai upaya pengembangan kompetensi mahasiswa. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode pelatihan Make Up Korea, tahapan make up yang diajarkan dalam pelatihan, serta penerapan look Make Up Korea dalam program pelatihan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi penanggung jawab Indo K-Beauty Center, serta mahasiswa peserta pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pelatihan yang digunakan berbasis praktik langsung (hands-on training) dengan pendampingan intensif dari instruktur profesional, sehingga efektif meningkatkan keterampilan mahasiswa. Tahapan make up Korea yang diajarkan menekankan pada pendekatan skin-first melalui perawatan kulit dan riasan dasar yang ringan dan natural. Selain itu, penerapan tiga jenis look Make Up Korea, yaitu daily, romantic, dan elegant, memberikan pemahaman komprehensif kepada mahasiswa mengenai variasi riasan korea sesuai dengan kebutuhan aktivitas dan konteks profesional. Secara keseluruhan, pelatihan Make Up Korea di PT. RPlay Group Indonesia berperan dalam meningkatkan kompetensi, kesiapan kerja, dan daya saing mahasiswa dalam menghadapi industri kreatif kecantikan yang semakin global.

Kata kunci: K-Beauty, pelatihan make up, kompetensi mahasiswa, industri kreatif, budaya Korea



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author.

Pendahuluan

Pengaruh budaya Korea di Indonesia kini berkembang cukup pesat dan menjadi populer dalam beberapa tahun terakhir. Fenomena ini dikenal dengan sebutan "Hallyu" (한류) dalam bahasa Korea, istilah ini pertama kali diciptakan oleh pers China pada akhir tahun 1990an untuk menggambarkan semakin populernya budaya Korean Wave di China (Yunita 2023). Di Indonesia, gelombang kebudayaan Korea Selatan mulai masuk sekitar tahun 2002 ketika drama-drama Korea mulai ditayangkan di stasiun-stasiun televisi swasta. Fenomena ini tidak hanya meningkatkan minat terhadap hiburan Korea, tetapi juga membuka jalan lebih lanjut terhadap peningkatan dari produk-produk budaya Korea lainnya, seperti musik K-POP, kuliner Korea, dan kosmetik Korea, yang semakin diminati oleh masyarakat Indonesia (Sihombing, 2025). Menurut databoks, pada 2019 Sebanyak 53% responden di Indonesia tertarik menggunakan produk dan layanan milik Korea Selatan. Mulai dari, produk kosmetik, pakaian, elektronik, maupun belajar bahasa dan melakukan perjalanan ke negara tersebut. (Janah et.,all, 2023).

Jika dilihat dari studi (Lancia at., all, 2023) menjelaskan bahwasanya, tren kecantikan Korea menyebar melalui media sosial dan membentuk standar kecantikan baru di Indonesia. Perubahan tersebut tidak hanya memengaruhi persepsi masyarakat terhadap kecantikan, tetapi juga meningkatkan permintaan terhadap produk dan prosedur yang mengikuti konsep K-beauty. Media sosial berperan sebagai penggerak utama dalam penyebaran tren ini, sekaligus

menanamkan konstruksi bahwa kecantikan perempuan dinilai terutama dari aspek fisik (Lancia, Liliyana, & Azis, 2023). Dalam masyarakat Korea Selatan, Make up menjadi salah satu bentuk budaya yang cukup populer dan berkembang. Mereka meyakini bahwa make up dapat menjadi simbol sosial dan mampu mengekspresikan diri di ruang publik. Dalam konteks budaya, Korea Selatan menjadikan make up sebagai bentuk nilai kesopanan, profesionalisme, serta bagian dari kebiasaan sehari-hari dalam memenuhi kebutuhan sosial masyarakat. Berbicara tentang budaya jika berkaca pada studi Hermayani dkk. (2025) Budaya merupakan bagian dari identitas masyarakat atau ekspresi sosial yang mencakup tradisi, simbol, dan praktik lokal, yang kemudian di kemas dan dipromosikan melalui media massa sehingga mengalami proses komodifikasi, dengan kata lain budaya mengalami perubahan fungsi menjadi komoditas yang diproduksi secara massal sehingga dapat dikonsumsi oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pasar dan menjadi keuntungan ekonomi. Selain sebagai komoditas ekonomi, K-Beauty diyakini memiliki peran penting dalam membangun citra nasional Korea Selatan. Tingginya tingkat inovasi Korea Selatan dapat kita lihat dalam produk-produk K-Beauty seperti *cushion foundation*, *BB cream*, *sheet mask*, serta formulasi kosmetik yang canggih, yang menunjukkan reputasi Korea Selatan sebagai negara yang kreatif dan memiliki estetika modern. Praktik K-Beauty yang populer, seperti rutinitas perawatan kulit *10-step skincare*, juga telah mendapatkan penerimaan luas di kalangan konsumen Indonesia, sehingga menanamkan gaya hidup kecantikan Korea dalam kehidupan sehari-hari (Siregar, 2025).

Make up Korea kini menjadi standar baru yang diminati masyarakat Indonesia. Fenomena ini menjadi salah satu faktor yang menuntut adanya keahlian spesifik di dunia kerja terutama dalam penguasaan standar estetika Korea, mengingat adanya perbedaan filosofi dan gaya rias antara make up Korea dengan Indonesia yang biasanya terlihat bold dan coverage tinggi khas make up tebal, sedangkan make up Korea yang terkenal dengan ciri khasnya yang terlihat natural dan lebih ringan (Riyantie et al 2019). Hal ini sejalan dengan tren make up Korea yang menekankan tampilan natural dan kesehatan kulit, sehingga mendorong meningkatnya permintaan produk perawatan kulit sebagai dasar riasan. Dengan perkembangan tren K-beauty yang semakin pesat telah menciptakan kebutuhan akan sumber daya manusia yang memiliki keahlian khusus di bidang kecantikan berbasis standar Korea. Menanggapi kondisi tersebut, Universitas Hamzanwadi melek terhadap tren di bidang kecantikan di era modernisasi ini, dengan hal ini Universitas Hamzanwadi sebagai salah satu perguruan tinggi di Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat mengambil tindakan dengan membangun kemitraan dan menjalin kerja sama dengan PT. Rplay Group Indonesia sebagai upaya strategis dalam menyiapkan mahasiswa agar siap menghadapi tuntutan industri kreatif. PT. Rplay Group Indonesia merupakan sebuah perusahaan asal Korea Selatan yang bergerak di bidang konten seni budaya, pariwisata, dan gaya hidup. PT. Rplay Indonesia Group menawarkan pelayanan berupa art gallery (space eum), restoran (Bistro Daum), Tour & travel (Bintang works travel), dan K-beauty (Indo K-Beauty Center). Secara spesifik kerjasama antara Universitas Hamzanwadi dengan PT. Rplay Group Indonesia dimulai sejak bulan April 2025. Tujuan dari kerja sama antara Universitas Hamzanwadi dan PT. Rplay Group Indonesia ini, tentunya untuk meningkatkan kompetensi dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi kebutuhan industri kreatif, khususnya di bidang seni budaya, pariwisata, dan gaya hidup. Dengan adanya kerja sama ini, PT. Rplay Indonesia Group dan Universitas Hamzanwadi membuat sebuah program pelatihan make up Korea yang diikuti oleh 7 orang mahasiswa/i terpilih yang berasal dari program studi pariwisata dan pendidikan seni pertunjukan. Pelatihan ini diadakan sebagai program pengembangan kompetensi mahasiswa yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis make up Korea, pemahaman standar estetika K-beauty, serta pengalaman langsung di lingkungan industri yang mengintegrasikan budaya Korea. Selain itu, kolaborasi ini diharapkan

mampu menjembatani kesenjangan antara pembelajaran akademik di perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja yang semakin kompetitif di era globalisasi.

Program pelatihan Make Up Korea ini juga dirancang sebagai program berbasis industri dan profesional, dengan menghadirkan para ahli langsung dari Korea Selatan. Program ini melibatkan profesor dan praktisi yang tergabung dalam Korean Beauty Stylist Occupational Function Association (KBSOFA) dan Korean Profesional Make Up Artist Career Exchange Association (KPMACEA), sebuah lembaga profesional yang berfokus pada pengembangan standar, kompetensi, dan sertifikasi di bidang kecantikan Korea. Adapun Instruktur dalam pelatihan make up korea ini adalah Presiden Direktur KBSOFA dan KPMACEA Ahn Mi Ryeo, bersama dengan Profesor Lee Seung Ah dan Profesor Lee Sun Jae, yang merupakan anggota dari KBSOFA dan KPMACEA yang sudah sangat berpengalaman dan profesional di bidang K-beauty. Kehadiran para profesor ini memberikan keunggulan dan nilai tambah bagi pelatihan, karena mahasiswa tidak hanya memperoleh keterampilan teknis make up Korea, tetapi juga pemahaman mengenai filosofi estetika, standar profesional, serta praktik kerja industri kecantikan Korea Selatan langsung dari ahlinya. Melalui pelatihan yang dipandu langsung oleh para ahli dari KBSOFA dan KPMACEA, mahasiswa Universitas Hamzanwadi mendapatkan pengalaman belajar autentik yang berorientasi pada standar internasional, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kompetensi, daya saing, dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi industri kreatif kecantikan yang semakin global. Dalam pelatihan, terdapat tiga hal yang difokuskan mulai dari Metode pelatihan Make Up Korea yang digunakan oleh PT. Rplay Indonesia Group, Bagaimana tahapan-tahapan make up yang digunakan dalam pelatihan, serta penerapan look make up korea. Metode pelatihan yang digunakannya terdiri dari beberapa metode mulai dari praktik langsung (*hands-on training*) yang dipadukandengan demonstrasi dan pendampingan intensif dari instruktur profesional. Tahapan make up Korea yang diajarkan menekankan pendekatan *skin-first atau skincare*, hingga teknik riasan yang ringan dan natural. Sementara itu, penerapan *look* Korean make up diarahkan pada penciptaan tampilan riasan yang lembut, segar, dan proporsional sesuai dengan standar estetika K-beauty. Melalui pelatihan ini, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kompetensi, daya saing, dan kesiapan dalam menghadapi industri kreatif kecantikan yang semakin global.

Metode Pelaksanaan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian **deskriptif kualitatif**, yang berfokus untuk menggambarkan secara terstruktur mengenai metode pelatihan, tahapan make up Korea, serta penerapan *look* Korean make up dalam program pelatihan Make Up Korea sebagai program pengembangan kompetensi mahasiswa. Metode kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena sosial dalam konteks alami melalui pengumpulan data secara sistematis dengan teknik seperti observasi dan dokumentasi, serta menganalisis data untuk mengungkap makna di balik fenomena yang diteliti (*Subagyo, Agus, et al. (2023)*) metode ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil dari temuan-temuan selama peroses pelatihan berlangsung, adapun tahap pelaksanaan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. **Jenis pendekatan** : Dalam hal ini jenis pendekatan yang digunakan dalam adalah **penelitian deskriptif kualitatif**, yang berfokus pada penggambaran secara sistematis mengenai metode pelatihan, tahapan make up Korea, serta penerapan *look* Korean make up dalam program pelatihan berbasis kerja sama antara perguruan tinggi dan industri

Kreatif. Menurut (Sugiyono 2020), teknik pengumpulan data adalah tata cara yang digunakan oleh peneliti dalam menghasilkan data yang dibutuhkan untuk penelitian.

2. **Tempat atau subjek penelitian** : Tempat dari penelitian ini dilaksanakan di PT Rplay Group Indonesia Desa Meninting, Kec. Batu Layar Kab. Lombok Barat Prov. Nusa Tenggara Barat. tempat ini sebagai lokasi Mahasiswa Univesriotas Hamzanwadi dalam pelatihan make-up korea dengan subjek penelitian mulai dari : Penanggung jawab Indo K-Beauty Center dari PT. Rplay group Indonesia, Presiden Direktur KBSOFA & KPMACEA yakni Ahn Mi Ryeo, Professor KBSOFA & KPMACEA yakni Peofessor Lee Sun Jae & Professor Lee Seung Ah.
3. **Teknik pengumpulan Data: Data Skunder** yaitu pengumpulan data melalui studi pustaka yang dihasilkan dari penelitian terdahulu dengan jurnal ilmiah, dalam hal ini tentunya studi pustaka yang digunakan berkesinambungan dengan penelitian ini. **Data Primer** yaitu dengan observasi secara langsung di PT Rplay group indonesia sebagai tempat pelatihan make up korea yang diikuti oleh mahasiswa Universitas Hamzanwadi dan juga Observasi partisipatif dimana peneliti merupakan salah satu mahasiswa yang mengikuti pelatihan make up korea di PT. Rplay Indonesia Group. Selain itu, teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan wawancara kepada pihak-pihak terkait yakni Penanggung jawab Indo K-Beauty Center dari PT. Rplay group Indonesia dan Mahasiswa yang mengikuti pelatihan. selanjutnya, tentu akan mengamati atau memperhatikan kondisi selama pelatihan make up berlangsung. Selanjutnya yaitu Dokumentasi sebagai data pendukung berupa dokumentasi foto, arsip kegiatan, sosial media INDO K-Beauty Center dengan instagram yaitu Indo_Kbeauty Center.
4. **Validasi Data:** Teknik Triangulasi sumber merupakan teknik untuk keabsahan data dari penelitian ini karena melibatkan Penanggung jawab Indo K-Beauty Center dari PT. Rplay group Indonesia, Presiden Direktur KBSOFA & KPMACEA yakni Ahn Mi Ryeo, Professor KBSOFA & KPMACEA yakni Peofessor Lee Sun Jae & Professor Lee Seung Ah.

Hasil dan Pembahasan



Gambar 1.1: Kunjungan Presdir & Professor

Dokumentasi Pribadi 2025

1. Metode Pelatihan Make Up Korea di PT. RPlay Group Indonesia

Metode pelatihan yang digunakan dalam program pelatihan Make Up Korea di PT. RPlay Group Indonesia menggunakan metode praktik langsung yang melibatkan peserta secara aktif, dan terencana dengan baik. Dengan kata lain pelatihan ini tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga memberikan banyak kesempatan bagi mahasiswa untuk berlatih secara langsung dengan bimbingan tenaga ahli. Tujuan dari metode ini adalah agar peserta tidak hanya memahami materi, tetapi juga mampu menguasai dan menerapkan teknik make up Korea dengan benar. Setiap mahasiswa terlibat aktif dalam proses belajar, mulai dari mendengarkan penjelasan, menonton video, melihat contoh, hingga mencoba sendiri berbagai teknik make up. Selama pelatihan, mahasiswa juga mendapatkan arahan dan umpan balik langsung dari mentor profesional yakni profesor dan praktisi yang tergabung dalam Korean Beauty Stylist Occupational Function Association (KBSOFA) dan Korean Profesional Make Up Artist Career Exchange Association (KPMACEA), sebuah lembaga profesional yang berfokus pada pengembangan standar, kompetensi, dan sertifikasi di bidang kecantikan Korea. Adapun Instruktur dalam pelatihan make up korea ini terdiri dari Presiden Direktur KBSOFA dan KPMACEA Ahn Mi Ryeo, bersama dengan Profesor Lee Seung Ah dan Profesor Lee Sun Jae, yang merupakan anggota dari KBSOFA dan KPMACEA yang sudah sangat berpengalaman dan profesional di bidang K-beauty. Selain itu, dalam praktik sehari-hari mahasiswa juga dibimbing dan diawasi oleh penanggung jawab dari Indo K-Beauty Center yakni Nitha Sandriliana yang sudah mendapatkan sertifikat instruktur dari KBSOFA. Melalui metode ini, peserta belajar lebih efektif, percaya diri, dan siap menerapkan keterampilan yang diperoleh di dunia kerja sebenarnya. Adapun beberapa metode pelatihan yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Pembelajaran Melalui Video Berlisensi



Gambar 1.2: Proses Pembelajaran & Praktik

Dokumentasi Pribadi 2025

Salah satu metode pembelajaran yang digunakan adalah pemutaran video berlisensi resmi yang diperoleh langsung dari lembaga pelatihan kecantikan di Korea Selatan yaitu Korean Beauty Stylist Occupational Fucntional Association (KBSOFA). Video ini menampilkan panduan lengkap langkah-langkah teknik make up Korea sesuai dengan standar internasional. Melalui materi video ini, mahasiswa dapat memahami secara visual dan belajar banyak hal mulai dari teknik make up, pengenalan alat dan bahan make up, cara pengaplikasian produk, pemilihan warna yang sesuai, hingga perbedaan

antara make up harian, dan wedding. Metode ini sangat membantu mahasiswa dalam belajar secara visual karena dapat melihat contoh langsung sebelum mencoba sendiri

b) Praktik Harian (Senin-Sabtu)

Praktik harian dalam program pelatihan Make Up Korea dilaksanakan setiap hari kecuali hari Rabu dan Minggu. Kegiatan ini menjadi bagian penting dari proses pembelajaran karena memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk langsung mempraktikkan teori yang telah dipelajari sebelumnya. praktik yang dilakukan disesuaikan dengan materi yang sudah diberikan maupun ditonton pada hari sebelumnya. Misalnya, setelah mahasiswa menonton video pembelajaran tentang pengaplikasian base make up atau riasan dasar pada hari Senin, maka pada hari berikutnya mahasiswa akan melakukan praktik langsung bersama model. Dengan cara ini, peserta dapat memahami setiap langkah teknik make up secara lebih nyata dan terarah. Selama praktik berlangsung, mahasiswa tidak hanya mencoba teknik yang diajarkan, tetapi juga belajar mengatur waktu, memilih produk yang sesuai dengan jenis kulit model, serta memperhatikan kebersihan dan kerapian kerja. saat melakukan praktik mahasiswa juga diminta untuk membuat video untuk dikirim ke professor yang ada dikorea untuk dinilai. Professor akan memberikan feedback pada video yang telah dibuat agar hasil riasan semakin baik dari hari ke hari. Melalui kegiatan praktik yang dilakukan secara rutin, mahasiswa terbiasa untuk bekerja dengan disiplin, teliti, dan profesional. Selain itu, pengalaman praktik yang berulang membantu meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam mengerjakan make up di berbagai situasi, baik untuk keperluan harian maupun acara khusus.

c) Kehadiran Profesional dari Korea Selatan

Sebagai bentuk komitmen terhadap kualitas pelatihan, PT. RPlay Group Indonesia menghadirkan langsung tenaga ahli dari Korea Selatan, di antaranya: Presiden Direktur KBSOFA dan KPMACEA Ahn Mi Ryeo, bersama dengan Profesor Lee Seung Ah dan Profesor Lee Sun Jae. Para profesional ini tidak hanya menyampaikan teori, tetapi juga berbagi pengalaman nyata dari industri kecantikan Korea. Mereka memberikan penilaian langsung terhadap hasil riasan mahasiswa, memberikan saran perbaikan, dan memastikan setiap peserta memahami teknik dengan benar.

d) Demo Make Up oleh Professor Korea



Gambar 1.3: Proses Demo Make Up Oleh Presdir & Professor

Dengan diadakannya para ahli langsung dari Korea Selatan, tentu kehadiran mereka tidak hanya untuk melihat saja, akan tetapi juga memberikan demo make up secara langsung. Profesor tersebut menampilkan teknik rias secara langsung menggunakan model. Ini menjadi salah satu bagian paling menarik dalam pelatihan karena mahasiswa dapat melihat secara nyata bagaimana teknik make up professor langsung dari Korea dari awal hingga akhir proses make up. Mahasiswa diajarkan untuk memperhatikan setiap detail langkah demi langkah, mulai dari tahap base make up, pengaplikasian warna pada mata dan pipi, hingga proses finishing look yang menjadi salah satu ciri khas gaya make up Korea. Dengan melihat langsung proses ini, mahasiswa bisa memahami bagaimana perpaduan produk, warna, dan teknik diaplikasikan secara tepat untuk menghasilkan tampilan yang natural namun tetap flawless. Metode pembelajaran ini sangat efektif dan interaktif, karena mahasiswa tidak hanya mendengar penjelasan teori, tetapi juga melihat langsung perbedaan kecil yang sering kali menentukan hasil akhir, seperti teknik gradasi warna, pengaturan pencahayaan, intensitas produk, dan pemilihan alat make up yang sesuai. Selain itu, setelah sesi demo selesai, mahasiswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi langsung dengan Presdir dan profesor, sehingga proses belajar menjadi lebih hidup dan mudah dipahami. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh wawasan baru mengenai standar profesional make up Korea dan memahami bagaimana detail kecil dapat memberikan pengaruh besar terhadap hasil make up secara keseluruhan.

e) Evaluasi Akhir (Ujian Tulis dan Praktik)

Setelah melakukan pelatihan dan pembelajaran selama 2 bulan, kami melakukan evaluasi akhir dengan diuji melalui ujian tulis dan praktik. ujian tersebut dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2025. Evaluasi ini menjadi momen penting untuk menilai sejauh mana mahasiswa mampu menguasai teori, keterampilan teknik, serta kreativitas dalam menerapkan konsep dan teknik make up Korea secara profesional. Evaluasi akhir terdiri dari dua bentuk ujian, yaitu sebagai berikut:

f) Ujian Tulis

Ujian tulis bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi-materi pembelajaran yang telah diberikan selama pelatihan. Cakupan soal meliputi pengetahuan tentang bagaimana teknik-teknik dalam dunia make up terutama make up Korea. Melalui ujian ini, mahasiswa diharapkan mampu menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami teori secara konseptual, tetapi juga mengerti bagaimana prinsip-prinsip tersebut diterapkan dalam praktik make up sehari-hari dan dunia kerja profesional. ujian tulis ini merupakan salah satu proses yang menentukan mahasiswa untuk bisa ikut atau lolos diujian praktik, dengan kata lain, jika diujian tulis tidak memenuhi standar maka tidak bisa mengikuti ujian praktik.

g) Ujian Praktik

Ujian praktik merupakan tahap yang paling menentukan karena menilai kemampuan mahasiswa dalam menerapkan keterampilan yang telah dipelajari secara langsung. Pada sesi ini, setiap mahasiswa diminta untuk menampilkan hasil riasan “Korean Wedding Make Up”, yang menonjolkan karakter lembut, elegan, dan natural khas pengantin Korea. Mahasiswa diberi waktu satu jam untuk melakukan seluruh proses make up mulai dari base make up, contouring, eye make up, hingga finishing touch. Penilaian dilakukan oleh Profesor Lee Seung Ah dari Korea Selatan sebagai penilai utama atau penilai langsung. Aspek yang dinilai mencakup teknik pengaplikasian

produk, teknik gradasi warna, kebersihan alat, ketepatan konsep, serta keindahan hasil akhir. Selain itu, sikap profesional saat bekerja seperti ketelitian, kerapian, dan manajemen waktu juga menjadi bagian penting dalam proses penilaian. Hasil dari ujian tulis dan praktik tersebut menjadi dasar penentuan kelulusan. Mahasiswa yang berhasil memenuhi standar nilai yang ditetapkan akan memperoleh sertifikat kompetensi Make Up Korea, yang dikeluarkan oleh lembaga make up yang ada di Korea yaitu KPMACEA. Sertifikat ini merupakan bentuk pengakuan resmi atas kemampuan mahasiswa dalam menguasai teknik make up Korea, khususnya dalam bidang wedding make up, dan dapat menjadi modal berharga untuk pengembangan karier di industri kecantikan baik di dalam maupun luar negeri.

2. Tahapan Make Up dalam Pelatihan Make Up Korea Di PT. Rplay Group Indonesia

Pelatihan Make Up Korea yang diselenggarakan oleh PT. RPlay Group Indonesia merupakan salah satu kegiatan pengembangan keterampilan di bidang kecantikan yang berfokus pada penerapan teknik rias khas Korea (K-Beauty). Pelatihan ini tidak hanya menekankan pada kemampuan teknis, tetapi juga pada pemahaman filosofi di balik setiap tahapan make up yaitu kesederhanaan, keseimbangan, serta keindahan alami yang menjadi ciri khas kecantikan Korea. Salah satu aspek penting dalam pelatihan ini adalah pembelajaran bertahap, di mana kami diperkenalkan secara sistematis terhadap urutan dan teknik make up mulai dari perawatan kulit (skincare) hingga pengaplikasian make up kompleks seperti wedding make up look. Tahapan ini disusun untuk memahami fungsi, teknik, serta hasil yang diharapkan dari setiap langkah dalam proses make up profesional. Adapun tahapan-tahapan make up yang diajarkan pada pelatihan ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1.4: Proses Pembelajaran Bersama Presdir

Dokumentasi Pribadi 2025

a) Tahap Perawatan Kulit (Skincare)

Tahap pertama dalam pelatihan adalah perawatan kulit atau skincare, menurut (Lutfiani dkk 2024) Skincare merupakan rangkaian aktivitas untuk mendukung kesehatan kulit khususnya wajah dengan menggunakan produk-produk tertentu. Skincare adalah serangkaian kegiatan perawatan kulit wajah untuk menjaga kesehatan

dan tampilan kulit, sekaligus mengatasi berbagai masalah pada kulit wajah. Kegiatan ini terdiri dari penggunaan beberapa jenis produk yang masing-masing produknya memiliki fungsi berbeda sesuai dengan kandungan di dalamnya. Kecantikan khas Korea menekankan bahwa make up yang indah berawal dari kulit yang sehat dan terawat. Oleh karena itu, sebelum mempelajari teknik rias, kami dibimbing untuk memahami pentingnya menjaga kebersihan dan kelembapan kulit. Dalam tahap ini kami dikenalkan pada urutan perawatan kulit ala Korea yang terdiri dari beberapa langkah, yaitu:

b) Cleansing Oil

Langkah pertama dalam perawatan kulit malam hari adalah menggunakan cleansing oil. Produk ini berbasis minyak dan berfungsi untuk melarutkan makeup, sunscreen, dan sebum tanpa mengiritasi kulit. saat mengaplikasikan cleansing oil diminta untuk memijat wajah dengan lembut kemudian menambahkan air hangat untuk proses emulsifikasi yang dimana proses ini akan mengubah cleansing oil menjadi busa kecil. setelah itu bisa mengusapnya menggunakan cleansing tissue. Proses ini membantu membersihkan sisa makeup secara menyeluruh dan mencegah penyumbatan pori.

c) Cleansing Foam

Setelah cleansing oil, tahap selanjutnya adalah cleansing foam yang berfungsi untuk membersihkan sisa kotoran, makeup yang masih tertinggal, dan sisa cleansing oil. Pastikan untuk memilih cleansing oil yang sesuai jenis kulit agar hasilnya maksimal tanpa menimbulkan iritasi atau rasa kering.

d) Toner

Toner ini digunakan setelah kulit bersih dan berfungsi untuk mengembalikan pH alami dan mempersiapkan kulit menyerap produk skincare berikutnya. Toner juga dapat membantu melembapkan dan menenangkan kulit. untuk penggunaan toner terdapat dua teknik atau cara pengaplikasian sesuai jenis toner. cara pertama bisa langsung menuangkan ke telapak tangan lalu diaplikasikan ke wajah, cara kedua dengan menggunakan kapas, caranya basahkan kapas terlebih dahulu lalu diperas dan kemudian menuangkan toner ke kapas. Pentingnya membasahi kapas terlebih dahulu adalah agar produk toner tidak terbuang sia-sia, karena kapas yang kering dapat menyerap produk lebih banyak sehingga terbuang sia-sia. Setelah mengaplikasikan toner ke wajah, orang korea biasanya memanfaatkan sisa toner yang ada dikapas untuk digunakan pada bagian-bagian tertentu seperti siku dan mata kaki agar bagian tersebut tidak gelap.

e) Eye Cream

Eye cream digunakan untuk mengurangi garis halus, lingkaran hitam, dan kantung mata. Kulit di sekitar mata jauh lebih tipis dan sensitif, sehingga membutuhkan perhatian khusus. Untuk pengaplikasian eye cream dilakukan secara perlahan dengan jari manis agar tidak memberikan tekanan berlebih pada area mata. Untuk teknik pengaplikasiannya biasanya menggunakan teknik tepuk-tepuk secara perlahan.

f) Serum

Langkah berikutnya adalah penggunaan serum. Produk ini mengandung konsentrasi tinggi bahan aktif yang diformulasikan untuk kebutuhan spesifik seperti mencerahkan, melembapkan, atau mengatasi tanda-tanda penuaan. cara mengaplikasikan serum digunakan secara merata dan menekan menepuk ringan di kulit agar menyerap sempurna.

g) Emulsion

Emulsion adalah pelembap ringan berbentuk cair atau lotion yang membantu meningkatkan hidrasi dan mempersiapkan kulit menerima krim berikutnya. Produk ini

cocok untuk semua jenis kulit, terutama bagi mereka yang membutuhkan kelembapan ekstra tanpa rasa berat. Gunakan sebelum krim untuk hasil maksimal.

h) Cream atau Moisturizer

Langkah terakhir adalah cream atau moisturizer, yang berfungsi mengunci semua nutrisi dan kelembapan dari tahapan sebelumnya. Krim malam juga mendukung proses regenerasi kulit saat tidur. disarankan untuk memilih krim sesuai kebutuhan kulit untuk menjaga kelembapan dan elastisitas sepanjang malam.

Urutan tahap perawatan kulit diatas merupakan urutan untuk perawatan malam hari. untuk tahap atau urutan di pagi hari pada umumnya sama saja akan tetapi produk skincare yang digunakan disarankan untuk mengurangi jumlah atau volume pemakaian. serta untuk pemakaian skincare pagi hari terdapat satu tambahan produk yaitu sunscreen. sunscreen berfungsi untuk melindungi kulit dari paparan sinar UVA dan UVB yang dapat menyebabkan penuaan dini, flek hitam, bahkan risiko kanker kulit. Disarankan untuk memilih sunscreen dengan SPF minimal 30, dan pastikan meratakannya ke seluruh wajah dan leher. Sunscreen juga membantu makeup bertahan lebih lama dan melekat dengan baik. Selain diajarkan mengenai tahap perawatan kulit atau skincare kami juga diberikan pemahaman bahwa setiap jenis kulit baik itu kering, berminyak, atau kombinasi disarankan untuk memilih atau menyesuaikan jenis produk yang digunakan. Melalui praktik langsung kami belajar memilih produk skincare yang sesuai dengan kondisi kulit model, sehingga make up nantinya dapat menempel sempurna dan tampak alami. karena perawatan kulit dan skincare ini dapat menentukan hasil make up.

1. Tahap Rias Dasar (Base Make Up)

Sebelum masuk ke tahap make up yang lebih kompleks seperti eyeshadow atau contouring, langkah paling penting yaitu base make up atau riasan dasar, kenapa base make up itu penting, karna base yang baik akan menentukan seberapa flawless, tahan lama dan nyaman make up seharian. Disini ada beberapa langkah untuk base make up yang pertama yaitu primer, make up base, concealer, foundation, dan yang terakhir yaitu powder Adapun penjelasan fungsi dan urutan penggunaan base make up atau riasan dasar yaitu sebagai berikut:

a) Primer

Primer berfungsi untuk mempersiapkan kulit sebelum mengaplikasikan foundation dan berfungsi untuk mengisi pori-pori, menyamarkan tekstur, serta membuat riasan lebih tahan lama. untuk penggunaan primer Gunakan primer sesuai kebutuhan kulit misalnya, mattifying untuk kulit berminyak, atau hydrating untuk kulit kering.

b) Make Up Base

Make up base berfungsi untuk meratakan warna kulit, mencerahkan, dan menyamarkan noda. Make up base ini berfungsi membantu foundation menempel lebih baik dan menghasilkan tampilan riasan yang halus, tahan lama, serta natural. Pilih base dengan tone yang sesuai untuk efek brightening atau color correcting jika diperlukan. untuk make up base sendiri itu hamper mirip dengan foundation akan tetapi make up base memiliki coverace lebih rendah. Cara pengaplikasiannya bisa diaplikasikan menggunakan spons dengan teknik geser dari dalam keluar atau mengikuti arah tumbuhnya bulu diwajah.

c) Concealer

Concealer berfungsi untuk menutupi area yang masih terlihat, seperti lingkaran hitam di bawah mata, bekas jerawat, atau flek. Concealer juga bisa dimanfaatkan untuk

highlight dan contour ringan. disarankan untuk menggunakan shade lebih terang untuk highlight, dan shade lebih gelap untuk contouring halus.

d) Foundation

Foundation memiliki Fungsi utama yaitu untuk meratakan warna kulit dan menciptakan hasil yang halus. disarankan untuk memilih jenis foundation sesuai kebutuhan coverage natural atau full dan tipe kulit kering, berminyak, kombinasi. untuk pengaplikasiannya diaplikasikan dengan beauty sponge atau kuas untuk hasil lebih flawless. dapat menggunakan teknik geser dari dalam ke luar atau mengikuti arah tumbuh bulu diwajah.

e) Powder

Bedak atau fowder berfungsi untuk mengunci foundation dan concealer, menyerap minyak berlebih, serta mengurangi kilap. Pilih antara bedak tabur untuk hasil ringan dan natural, atau bedak padat untuk tampilan lebih matte dan tahan lama.

Dalam sesi praktik, mahasiswa diajarkan untuk membedakan penggunaan foundation cair, cushion, maupun compact, sesuai dengan karakter kulit model. Mahasiswa juga mempelajari teknik pengaplikasian alat seperti beauty blender, kuas, dan spons Korea yang khas lembut dan fleksibel.

2. LOL Light & Highlight (Contouring dan Highlighting)

Langkah selanjutnya adalah tahap lol light dan highlight. Tahapan ini memiliki peran penting dalam menciptakan dimensi dan kesan wajah yang lebih hidup. Melalui teknik lol light dan highlight, riasan menjadi tampak lebih tajam, proporsional, serta mampu menonjolkan fitur-fitur wajah tertentu agar terlihat lebih menarik. Dalam pelaksanaannya, lol light dan highlight diaplikasikan pada beberapa titik strategis wajah, seperti area kelopak mata untuk memberikan kesan cerah dan segar, tulang pipi agar tampak lebih tinggi dan tegas, bawah bibir untuk menciptakan efek penuh, bagian bawah hidung agar tampak lebih terangkat, serta di area rahang untuk mempertegas bentuk wajah. Di Indonesia, penerapan teknik lol light dan highlight ini memiliki prinsip yang serupa dengan teknik shading, yakni menonjolkan dan menyeimbangkan kontur wajah. Namun, perbedaannya terletak pada efek yang ingin dicapai. Shading lebih fokus pada menciptakan bayangan agar wajah tampak tirus, maka highlight justru bertujuan menonjolkan bagian-bagian wajah yang ingin ditampilkan lebih menonjol dan bercahaya. Produk yang digunakan dalam tahap ini umumnya berbentuk liquid atau cream, karena teksturnya mudah dibaurkan dan memberikan hasil yang lebih natural serta menyatu dengan base make up. Selain itu, pemilihan warna juga menjadi bagian penting, highlight biasanya menggunakan warna yang satu atau dua tingkat lebih terang dari warna kulit asli, sedangkan lol light atau shading menggunakan warna yang sedikit lebih gelap untuk menciptakan kedalaman pada wajah. Setelah pemakaian lol light dan highlight, atau yang biasa disebut dengan bagian contouring, dalam teknik make up Korea biasanya dilakukan penggunaan powder untuk mengunci hasil make up sebelumnya agar lebih tahan lama dan tampak natural. Powder juga berfungsi untuk mengurangi efek berlebihan dari produk berbentuk cair atau krim, sehingga hasil akhir terlihat lebih halus dan lembut di kulit. Setelah tahap pemakaian powder selesai, proses contouring atau shading bagian luar wajah kembali dilakukan menggunakan produk berjenis bubuk (powder contour). Langkah ini bertujuan mempertegas garis wajah seperti rahang, pelipis, dan sisi hidung secara halus agar tidak tampak berlebihan. Di saat yang sama, dilakukan pula highlight bagian luar menggunakan produk berjenis powder untuk memberikan efek bercahaya

yang lembut dan natural. Dengan perpaduan antara produk berbentuk liquid/cream pada tahap awal dan produk powder pada tahap akhir, hasil riasan wajah menjadi lebih seimbang dan tampak bercahaya namun tetap ringan dan alami, sesuai dengan karakteristik make up Korea yang menonjolkan kesan natural glow dan flawless.

3. Tahap Eye Make Up

Tahap **eye make up** adalah proses pengaplikasian warna dan pembentukan detail pada area mata. Area mata ini menjadi fokus utama yang menentukan ekspresi dan karakter keseluruhan tampilan. Saat pengaplikasian eye make up mahasiswa tetap mengikuti prinsip make up Korea yang menonjolkan kesan lembut, natural, dan harmonis. Pada tahap ini, mahasiswa diajarkan memilih warna eyeshadow yang sesuai dengan tone kulit serta cara menciptakan gradasi yang halus untuk menghasilkan tampilan mata yang hidup namun tetap natural. Warna-warna yang digunakan umumnya lembut seperti peach, pink, atau cokelat muda, sehingga menghasilkan kesan segar dan elegan tanpa terlihat berlebihan. Selain itu, kami juga mempelajari beberapa teknik eye make up mulai dari teknik menggambar eyebrow dengan bentuk natural, pengaplikasian eyeliner tipis untuk mempertegas garis mata, adapun cara menjepit bulu mata menggunakan eyelash curler agar mata terlihat lebih terbuka, pengaplikasian mascara untuk memberikan efek panjang dan lentik pada bulu mata, tetap dengan gaya yang tidak terlalu dramatis sesuai gaya K-Beauty. Melalui tahap eye make up ini, mahasiswa tidak hanya mempelajari teknik dasar, tetapi juga memahami estetika riasan mata ala Korea yang mengutamakan keseimbangan antara warna, tekstur, dan detail. Dengan penguasaan teknik yang tepat, mahasiswa dapat menghasilkan riasan mata yang natural, halus, dan cocok untuk berbagai kesempatan. adapun yang termasuk dalam bagian eye make up adalah sebagai berikut:

a) Eyebrow

Eyebrow ini berfungsi untuk menebalkan, membentuk alis agar terlihat lebih ekspresif. Eyebrow memiliki beberapa jenis mulai dari pencil, powder, gel, pomade, tint/tatto, mascara, pen/marker, dan soap/brow wax. Dalam pelatihan ini, ada tiga bentuk alis yang diajarkan mulai dari basic, arch, dan straight

b) Eyeshadow

Eyeshadow berfungsi untuk Memberi dimensi pada mata, menyempurnakan riasan, dan menyamarkan bentuk mata. Dalam pelatihan, mahasiswa diajarkan bagaimana teknik gradasi warna pada eyeshadow mulai dari base, main dan point. Base biasanya menggunakan warna yang paling muda, sedangkan main biasanya menggunakan warna yang lebih gelap dari base, begitupun dengan poin menggunakan warna paling gelap dari warna main. adapun kuas yang digunakan ada tiga jenis yang terdiri dari kuas untuk base, main, dan poin. biasanya kuas kcil digunakan untuk warna poin. Kuas besar digunakan untuk warna muda, sedangkan kuas yang lebih kecil digunakan untuk warna yang lebih tua atau gelap.

c) Eyeliner

Eyeliner berfungsi untuk Mendefinisikan bentuk mata, membuat mata terlihat lebih besar dan belo, dan mempertegas gaya makeup. eyeliner memiliki beberapa jenis mulai dari pencil, liquid, gel, pen/felt tip, & powder/eyeshadow liner.

d) Bulu mata palsu

Bulu mata palsu berfungsi untuk Menambah volume dan panjang bulu mata, membuat mata terlihat lebih besar dan hidup, serta mempertegas tampilan makeup. adapun beberapa jenis bulu mata yaitu Natural, dramatic/glam, cat-eye, doll-eye, wispy, cluster, dan individual.

e) Eyelash curler /Penjepit bulu mata

Eyelash curler berfungsi untuk Melentikkan bulu mata, membuat mata terlihat lebih terbuka dan segar, serta membantu hasil maskara lebih maksimal. eyelash curler memiliki beberapa jenis mulai dari Classic curler, heated curler (penjepit elektrik), mini/precision curler, dan partial curler.

f) Mascara

Mascara berfungsi untuk menggelapkan bulu mata asli serta menyatukan bulu mata asli dan bulu mata palsu agar terlihat alami.

g) Colour Make up (Tahap Penyempurnaan)

Color make up atau tahap penyempurnaan make up merupakan tahap yang berfungsi agar make up tidak tampak pucat dan datar setelah pengaplikasian base make up dan eye make up. ada beberapa tahapan yang termasuk dalam colour make up yaitu blush on, lip liner, dan lipstick.

h) Blush On

Blush on merupakan tahap dimana kita akan memberikan warna atau rona pada pipi agar terlihat lebih segar, sehat, dan hidup, serta dapat membantu menyeimbangkan keseluruhan make up. ada beberapa jenis atau tipe pada blush on yaitu, powder, cream, liquid, gel, dan tint.

i) Lip Liner

Lip Liner merupakan tahap dimana kita bisa mendefinikan bentuk bibir agar tampak lebih terbentuk. Lip Liner ini bisa berfungsi untuk mencegah lipstick bleber, membuat warna lipstick lebih tahan lama, dan dapat dipakai untuk membentuk ombre lips. adapun jenis lip liner yaitu pensil, retractable (putar), gel, dan waterproof/long-wear.

j) Lip product atau lipstick

Lip product atau lipstick merupakan perona untuk memawarnai bibir melembabkan, menambah kilau/tekstur, menyempurnakan tampilan make up, serta memberikan efek tertentu seperti matte, glossy, atau plumpy. ada beberapa jenis lip product yaitu lipstick, lip gloss, lip tint, lip balm, lip oil, lip cream/liquid lipstick, lip stain, dan lip plumper.

K) Tahap ahir

Tahap ahir dalam pengaplikasian make up adalah tahap pemakaian setting spray. setting spray merupakan produk make up yang berfungsi untuk mengunci make up agar tahan lama, mengurangi tampilan powdery, menyegarkan wajah, dan membantu make up agar lebih menyatu natural. setting spray memiliki beberapa jenis mulai dari Dewy, matte, hydrating, long-lasting, dan fixing spray.

3. Penerapan Look Make Up Korea dalam Program Pelatihan

Dalam pelatihan make up korea di PT. Rplay Indonesia group, ada tiga jenis look make up yang diajarkan kepada mahasiswa yang terdiri dari Daily make up korea, Elegant Make up Korea, dan Romantuc make up korea. Ketiga gayabtersebut diperkenalkan agar mahasiswa menguasai berbagai gaya atau look make up korea serta dapat membedakan jenis dari gaya atau look tersebut. Berikut adalah pembahasan mengenai ketiga look tersebut:

a) Daily Make Up Korea

Daily makeup Korea merupakan riasan yang biasanya digunakan untuk kegiatan sehari-hari, yang mengutamakan tampilan yang natural, ringan, dan mudah diaplikasikan untuk aktivitas rutin seperti sekolah, bekerja, atau kegiatan kasual lainnya. Dalam Daily make up, mahasiswa diajarkan inti dari daily makeup Korea yang mengutamakan pendekatan skin-first skincare atau perawatan kulit, yaitu menjadikan kulit yang sehat, lembap, dan tampak alami sebagai fokus utama riasan. Dalam hal ini, mahasiswa diajarkan bagaimana cara atau teknik yang digunakan untuk daily make up korea. Penerapan daily makeup Korea dilakukan dengan pengaplikasian lapisan produk yang tipis untuk menciptakan hasil glowing atau glass-skin tanpa foundation berat. Untuk daily make up korea biasanya alis dibentuk lurus atau dengan lengkungan minimal agar terlihat natural, sementara eyeshadow menggunakan warna lembut seperti peach, pink, atau beige dengan sentuhan shimmer ringan untuk kesan segar. Selain itu, Eyeliner diaplikasikan dengan sangat tipis dan bulu mata dibiarkan tampak natural agar mata terlihat rapi tanpa kesan dramatis

Blush diaplikasikan tipis dengan warna lembut seperti pink atau peach untuk memberikan rona sehat, dan lip makeup menggunakan teknik gradasi halus atau ombre agar bibir terlihat segar dan muda. Penerapan daily makeup Korea ini menekankan fungsi praktis dan kesederhanaan, sehingga menjadi dasar utama sebelum mahasiswa mempelajari variasi look lainnya.

b) Romantic Make Up Korea

Romantic makeup Korea merupakan pengembangan dari daily makeup, hanya saja untuk Romantic make up korea biasanya menambahkan nuansa yang lebih manis, hangat, dan emosional. Dalam pelatihan, romantic look diperkenalkan sebagai riasan yang cocok untuk kegiatan seperti kencan, acara kasual romantis, atau sesi foto dengan kesan lembut dan memikat.

Berbeda dengan Daily make up yang mengaplikasikan Blush on yang tipis, Penerapan romantic makeup Korea justru menggunakan blush yang lebih menonjol. Biasanya, pada Romantic make up korea menggunakan warna bernuansa pink atau warna buah, yang diaplikasikan di area pipi hingga dekat bawah mata untuk menciptakan kesan youthful dan dreamy. Teknik ini sering dikaitkan dengan estetika K-pop dan menjadi ciri khas tampilan romantis dalam budaya rias Korea. Dalam penggunaan Lip makeup pada romantic look biasanya menggunakan teknik gradasi atau ombre dengan warna pink, peach, atau merah muda agar memberi kesan bibir segar dan sedikit basah. Sedangkan pada tahap Eyeshadow tetap menggunakan warna lembut, namun ditambahkan dengan kilau atau shimmer yang sedikit lebih terlihat dibanding daily look untuk menambah kesan romantis. Meskipun demikian, riasan mata tetap dijaga agar tidak terlalu dramatis, karena romantic makeup Korea tetap mengutamakan kelembutan dan naturalitas.

c) Elegant Make Up Korea

Elegant makeup Korea merupakan riasan yang ditujukan untuk acara formal seperti pernikahan, pesta resmi, atau sesi foto profesional. Dalam pelatihan, elegant look diajarkan sebagai riasan yang tetap mempertahankan kelembutan khas Korea, namun dengan detail yang lebih terstruktur, presisi, dan terkontrol. Penerapan elegant makeup Korea diawali dengan penciptaan kulit bercahaya yang rapi dan translusen, dengan lapisan produk yang tetap tipis namun ditata secara cermat. Untuk jenis look ini biasanya alis dibentuk lembut dan lurus untuk menciptakan bingkai wajah yang tenang dan elegan. Sedangkan Riasan mata menggunakan eyeshadow netral dengan

eyeliner tipis dan bulu mata panjang namun tetap natural, lalu ditambah dengan highlight halus pada area tertentu seperti aegyo-sal untuk memberikan kesan mata cerah dan anggun. Untuk Elegant look, Blush biasanya diaplikasikan secara halus menggunakan formula cream atau liquid agar hasilnya seamless dan menyatu dengan kulit, sementara lip makeup cenderung menggunakan warna lembut atau gradasi yang tidak ekstrem untuk menciptakan kesan feminin dan berkelas. Elegant makeup Korea biasanya menampilkan kesan dewasa dan anggun tanpa mengarah pada glamour yang berlebihan.

Secara garis besar, ketiga look make up korea ini memiliki perbedaan yang terletak pada intensitas warna, tujuan suasana, dan tingkat kerapian akhir. Daily makeup Korea bersifat paling minimalis dan fungsional, sedangkan romantic makeup Korea lebih menonjolkan kesan manis dan hangat, dan elegant makeup Korea lebih menampilkan kesan formal, dewasa, dan berkelas. Melalui pengenalan dan praktik ketiga look ini, mahasiswa tidak hanya menguasai teknik riasan Korea, tetapi juga memahami konteks penggunaan setiap gaya secara profesional. Hal ini menjadi bagian penting dalam pengembangan kompetensi mahasiswa agar mampu menyesuaikan keterampilan make up dengan kebutuhan industri kreatif kecantikan dan pariwisata yang beragam.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa program pelatihan Make Up Korea di PT. RPlay Group Indonesia merupakan bentuk kolaborasi strategis antara perguruan tinggi dan industri kreatif yang efektif dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa. Pelatihan ini tidak hanya membekali mahasiswa dengan keterampilan teknis make up Korea, namun juga memberikan pemahaman mendalam mengenai filosofi estetika, standar profesional, dan budaya kerja industri kecantikan Korea Selatan. Metode pelatihan yang digunakan berbasis praktik langsung yang dipadukan dengan demonstrasi, pendampingan intensif, serta evaluasi berkelanjutan. Dengan begitu, pelatihan make up korea di PT. Rplay indonesia group terbukti mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menguasai teknik make up Korea secara sistematis. Adapun tahapan make up yang diajarkan, mulai dari perawatan kulit (skincare), base make up, hingga riasan lanjutan, membantu mahasiswa memahami bahwa kulit yang sehat dan terawat akan menentukan hasil make up yang baik. Pada penerapan tiga look Make Up Korea, yaitu daily, romantic, dan elegant, memberikan pengalaman belajar yang komprehensif bagi mahasiswa dalam menyesuaikan riasan dengan konteks aktivitas dan kebutuhan profesional. Melalui pelatihan ini, mahasiswa tidak hanya mampu menghasilkan riasan yang sesuai standar K-Beauty, tetapi juga memiliki kesiapan dan kepercayaan diri untuk bersaing di industri kreatif kecantikan dan pariwisata yang semakin global.

Dengan demikian, program pelatihan Make Up Korea di PT. RPlay Group Indonesia dapat menjadi model pengembangan kompetensi mahasiswa berbasis kerja sama industri yang relevan dengan tuntutan dunia kerja di era globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, A. Z., Rezasyah, T., & Dewi, A. U. (2025). *K-Beauty as an Instrument for South Korea's Nation Branding in Indonesia*. *Sosioedukasi*, 14(4).
- Iqbal, Muhammad, Revilliano Trisandri, Silmi Aulia Alkautsar, and Mohamad Zein Saleh. 2024. "Pemasaran Skincare Di Indonesia: Sebuah Fenomena Budaya Populer Korea Selatan." *Jurnal Manajemen Riset Inovasi (MRI)* 2(1):221-28.
- Jannah, Shitara Raudhotul, Zulfa Khoirunnisa, and Andhita Risiko Faristiana. 2023. "Pengaruh Korean Wave Dalam Fashion Style Remaja Indonesia." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan Dan Agama* 1(3):11-20. doi: 10.59024/jipa.v1i3.219.
- Lancia, Ferrari, Liliyana, and Abdul Azis. 2023. "K-Beauty Dan Standar Kecantikan Di Indonesia (Analisis Wacana Sara Mills Pada Kanal YouTube Priscilla Lee)." *Jurnal Multidisiplin West Science* 2(1):56-68. doi: 10.58812/jmws.v2i1.175.
- Lutfiani, S., Astuti, R., & Basysyar, F. M. (2024). Analisis Sentimen Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Beli Skincare Pada Remaja Di Indonesia Menggunakan Algoritma Naïve Bayes. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(3). Institut Teknologi Nasional Malang.
- Riyantie, Mayang. "Konsep Diri Pecinta Make Up Korea (Studi Fenomenologi Konsep Diri Mahasiswa Pecinta Make Up Korea)." *Jurnal Inova.si* 13.2 (2019): 124-140.
- Sihombing, R. (2025). *Interaksi antara Media Sosial dan Korean Wave dalam Membentuk Standar Kecantikan Wanita Indonesia*. *Kontekstual: Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Siregar, R. 2025. "Praktik K-Beauty dan Penerimaan Konsumen Indonesia terhadap Rutinitas Perawatan Kulit 10-Step Skincare." *Innovative: Journal of Social Science Research* 5(2): 2145-2156
- Subagyo, Agus, et al. "Metode Penelitian Kualitatif." *CV. Aksara Global Akademia* (2023).
- Yunita, Primadiana. 2023. "Posisi Strategis Industri Kosmetik Korea Selatan Dalam Hubungan Perdagangan Indonesia-Korea Selatan." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3(4):3712-25.